

**PENGARUH KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH DAN
TEMUAN AUDIT BADAN PEMERIKSA KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

MARRIFA ANGELICA

12190484

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

DISUSUN OLEH :

MARRIFA ANGELICA

12190484

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marrifa Angelica
NIM : 12190484
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH DAN TEMUAN
AUDIT BADAN PEMERIKSA KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 2 Februari 2024

Yang menyatakan


(Marrifa Angelica)
NIM.12190484

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**“PENGARUH KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH DAN
TEMUAN AUDIT BADAN PEMERIKSA KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh

MARRIFA ANGELICA

12190484

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

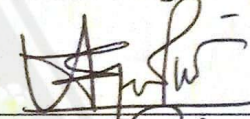
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 15 Januari 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

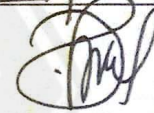
1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.

(Ketua Tim Penguji)



2. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc.

(Dosen Penguji)



3. Dra. Putriana Kristanti M.M., Ak., CA

(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 24 Januari 2024

Disahkan Oleh

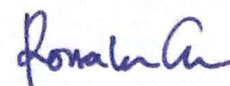
Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Permatas Pangeran, SE., M.Si., CMA.,

CPA



Rossalina Christanti, SE., M.Acc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**PENGARUH KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH DAN
TEMUAN AUDIT BADAN PEMERIKSA KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 20 Desember 2023



MARRIFA ANGELICA

NIM. 12190484

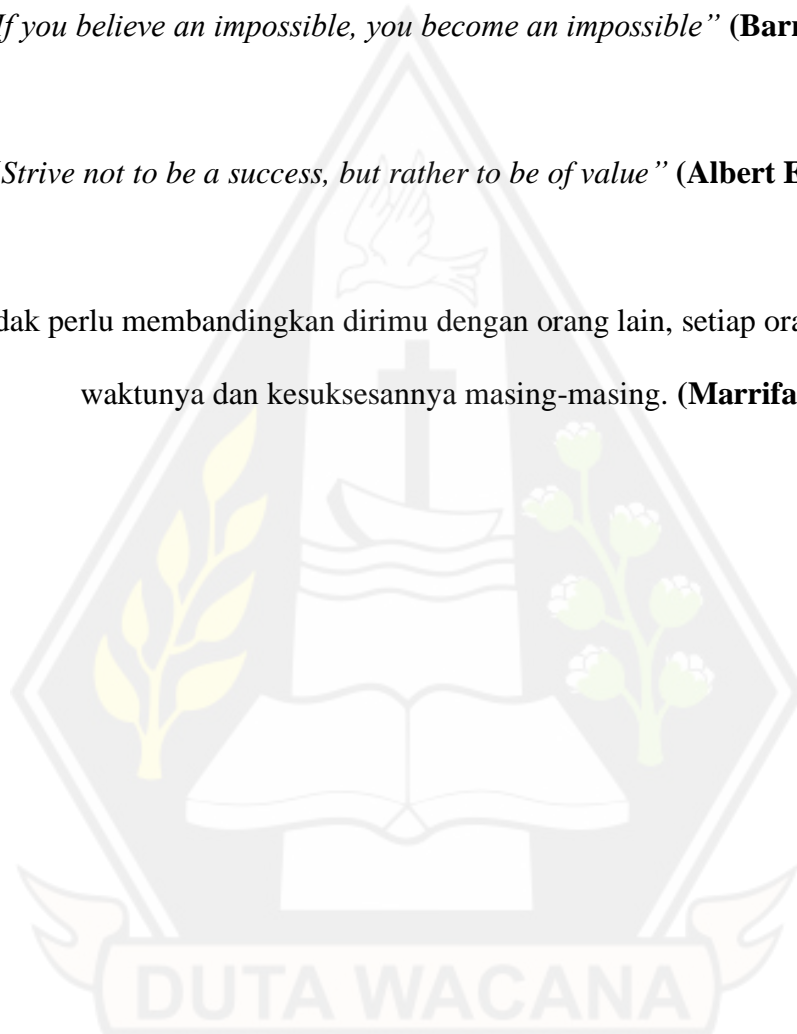
HALAMAN MOTTO

“Apapun juga yang engkau perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu, seperti
untuk Tuhan dan bukan untuk manusia” (**Kolose 3:23**)

“If you believe an impossible, you become an impossible” (**Barry Allen**)

“Strive not to be a success, but rather to be of value” (**Albert Einstein**)

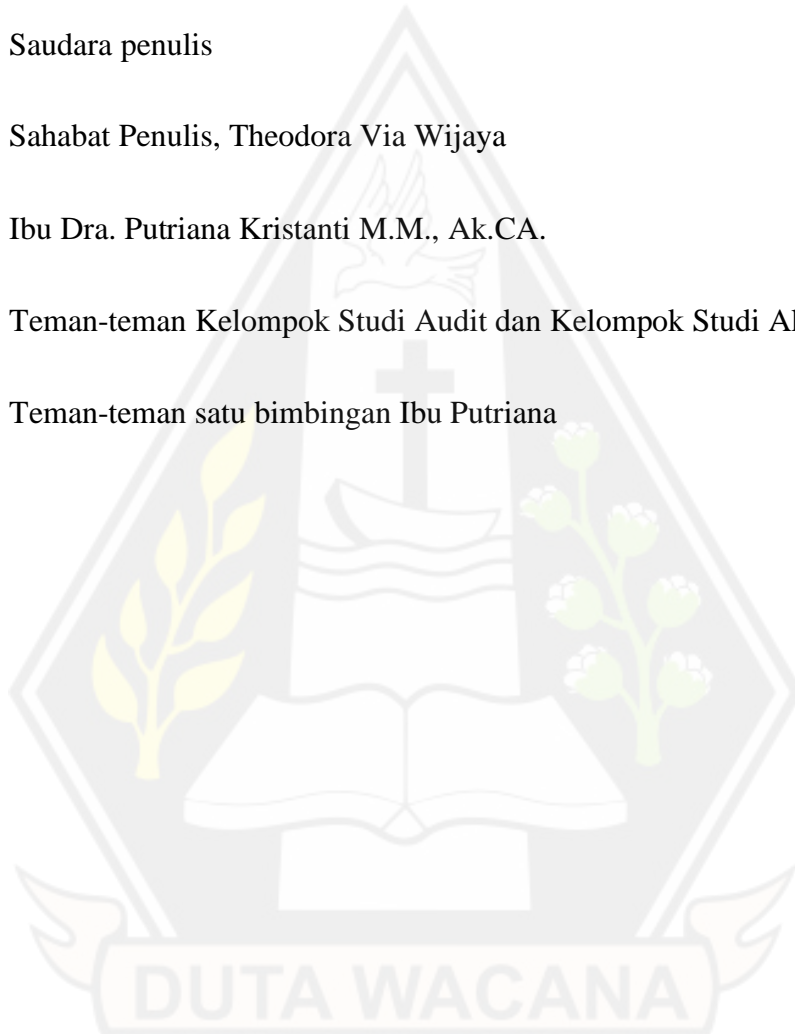
Tidak perlu membandingkan dirimu dengan orang lain, setiap orang punya
waktunya dan kesuksesannya masing-masing. (**Marrifa**)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Keluarga, kedua orang tua dan adik Marsyela
3. Saudara penulis
4. Sahabat Penulis, Theodora Via Wijaya
5. Ibu Dra. Putriana Kristanti M.M., Ak.CA.
6. Teman-teman Kelompok Studi Audit dan Kelompok Studi Akuntansi
7. Teman-teman satu bimbingan Ibu Putriana



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Tanpa pihak-pihak ini saya kan kesulitan dalam penyelesaian skripsi maupun kuliah. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- (1) Ibu Putriana, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Bapak Edy dan Bapak Pristanto, yang sudah membantu saya dalam memperoleh data, dan memberi arahan saya dalam mempelajari penggunaan Program Stata;
- (3) Orang tua, adik, nenek, serta kerabat yang memberi bantuan dukungan doa, moral, kekuatan mental, dan dukungan material selama saya kuliah.
- (4) Theodora Via Wijaya yang sudah berpengaruh besar dalam proses penulisan naskah skripsi ini. Terimakasih sudah membantu meminjamkan perangkat laptop selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

Marrifa Angelica

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Komponen dan Tautan.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kontribusi Penelitian.....	5
1.6 Batasan Penelitian.....	6
BAB II.....	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	7
2.1.2. Teori Desentralisasi dan Otonomi Pemerintah.....	8
2.1.3. Kinerja Keuangan Daerah.....	8
2.1.4. Karakteristik Pemerintah Daerah.....	9
2.1.5. Audit Sektor Publik dan BPK.....	10
2.1.6. Temuan Audit BPK.....	12
2.2. Penelitian Terdahulu.....	12
2.3. Pengembangan Hipotesis.....	15
2.3.1. Pengaruh Kemakmuran (PAD) terhadap Kinerja Keuangan.....	15
2.3.2. Pengaruh Tingkat Ketergantungan terhadap Kinerja Keuangan... ..	15
2.3.3. Pengaruh Belanja Daerah terhadap Kinerja Keuangan.....	15
2.3.4. Pengaruh Temuan Audit BPK terhadap Kinerja Keuangan.....	16

BAB III.....	17
3.1. Data dan Sumber Data.....	17
3.2. Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	17
3.2.1. Variabel Kontrol.....	17
3.2.2. Variabel Independen.....	18
3.2.3. Variabel Dependen.....	19
3.3. Desain Penelitian.....	19
3.3.1. Jenis Data.....	19
3.3.2. STATA Program.....	20
3.3.3. Tahapan Analisis.....	20
3.4. Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	21
3.4.1. Model Estimasi.....	21
3.4.2. Alat Analisis.....	23
3.4.2.1. Uji z.....	23
3.4.2.2. Uji Koefisien Determinasi.....	23
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	24
3.5.1. Uji Multikolinearitas.....	24
3.5.2. Uji Heterokedastisitas.....	24
3.5.3. Uji Autokorelasi.....	25
BAB IV.....	26
4.1 Sampel Penelitian.....	26
4.2 Statistik Deskriptif.....	26
4.3 Uji Hipotesis.....	28
4.3.1 Model Estimasi.....	28
4.3.2 Uji Regresi Data Panel.....	29
4.4 Pembahasan.....	29
4.4.1 Pengaruh kemakmuran (PAD) terhadap kinerja keuangan.....	30
4.4.2 Pengaruh tingkat ketergantungan terhadap kinerja keuangan.....	31
4.4.3 Pengaruh Belanja daerah terhadap kinerja keuangan.....	31
4.4.4 Pengaruh temuan audit terhadap kinerja keuangan.....	32
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	32
4.5.1 Uji Multikolinearitas.....	32
4.5.2 Uji Heterokedastisitas.....	33
4.5.3 Uji Autokorelasi.....	34
BAB V.....	35
5.1. Kesimpulan.....	35

5.2. Keterbatasan dan Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jenis Data.....	41
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.3.2 Uji z Regresi.....	44
Tabel 4.5.1 Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.5.2 Uji Heteroskedastisitas.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Laporan Keuangan (Neraca-LO-Resume LHP)	38
Lampiran 2 Data Mentah Provinsi DIY.....	39
Lampiran 3 Data Mentah Kota Yogyakarta.....	39
Lampiran 4 Data Mentah Kab. Sleman.....	39
Lampiran 5 Data Mentah Kab. Bantul.....	39
Lampiran 6 Data Mentah Kab. Gunungkidul.....	40
Lampiran 7 Data Mentah Kab. Kulon Progo.....	40
Lampiran 8 Tabulasi Data Wilayah, Tahun, Y, X.....	40
Lampiran 9 Statistik Deskriptif STATA.....	41
Lampiran 10 Uji Chow test.....	41
Lampiran 11 Uji Hausman test.....	42
Lampiran 12 Uji LM test.....	42
Lampiran 13 Uji z Regresi.....	43
Lampiran 14 Uji Multikolinearitas.....	43
Lampiran 15 Uji Heteroskedastisitas.....	44
Lampiran 16 Uji Autokorelasi.....	44
Lampiran 17 Halaman Persetujuan.....	45
Lampiran 18 Kartu Konsultasi.....	46
Lampiran 19 Lembar Revisi.....	47
Lampiran 20 <i>Screenshot</i> Poin Keaktifan.....	48
Lampiran 21 <i>Screenshot</i> Turnitin.....	48

**PENGARUH KARAKTERISTIK PEMERINTAH DAERAH DAN
TEMUAN AUDIT BADAN PEMERIKSA KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

**Marrifa Angelica
12190484**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Email: marrifa.angelica@students.ukdw.ac.id**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan data panel dari 6 wilayah selama 10 tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian melibatkan uji regresi data panel dengan menggunakan program Stata. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kemakmuran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Sebaliknya, ketergantungan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, belanja daerah juga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Temuan audit BPK tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Pemerintah sebaiknya menggunakan hasil temuan, sebagai evaluasi dan perbaikan agar tahun selanjutnya jumlah kasus dapat berkurang dan kinerja keuangan meningkat.

Kata Kunci: Karakteristik Pemerintah Daerah, Kinerja Keuangan, Temuan Audit

**THE INFLUENCE OF LOCAL GOVERNMENT CHARACTERISTICS AND
AUDIT FINDINGS OF THE FINANCIAL AUDIT BOARD OF THE
REPUBLIC INDONESIA ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF THE
SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

**Marrifa Angelica
12190484**

*Accounting Department Faculty of Business
Duta wacana Christian University
Email: marrifa.angelica@students.ukdw.ac.id*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of local government characteristics and audit findings from the Financial Audit Agency (BPK) on financial performance. The research utilizes panel data from 6 regions over a span of 10 years in the Special Region of Yogyakarta. The research methodology involves panel data regression analysis using the Stata program. The results of the analysis indicate that the prosperity variable does not have a significant influence on local financial performance. Conversely, dependence has a significantly positive influence on financial performance, local expenditures also have a significantly positive influence on financial performance, BPK audit findings do not show a significant influence on local financial performance. The government should use findings as evaluation and improvement so that next period the number of cases can decrease and financial performance increase.

Keywords : Audit Findings, Financial Performance, Local Government Characteristics.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan pemerintahan, setiap negara memiliki kebijakan dan kewenangan masing-masing. Salah satu prinsip sistem pemerintahan, ada disebut istilah otonomi daerah, di mana setiap wilayah daerah sesuai undang-undang dan konstitusi negara diberi kewenangan untuk mengatur dan mengelola urusan wilayahnya secara mandiri. Hukum otonomi daerah di Indonesia berdasar pada UUD 1945, dan dijelaskan secara rinci dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, tentang kewenangan, struktur, dan tugas pemda di Indonesia. Prinsip otonomi daerah memiliki tujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, responsif, dan efektif sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hukum otonomi di Indonesia melibatkan mekanisme pengawasan dan evaluasi kinerja pemda. Dalam konteks ini, kinerja pemerintahan juga kewajiban publik akan transparansi serta akuntabilitas menjadi hal yang sangat penting untuk keberlangsungan dan citra baik suatu pemda. (Patarai, 2021)

Realisasinya, kebijakan otonomi daerah belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal. Dalam buku karya Muhammad Idris Patarai, yang berjudul Kinerja Keuangan Daerah, menyatakan beberapa kendala yang menyebabkan otonomi daerah tidak berjalan secara maksimal adalah ;

- a. Masih rendahnya profesionalisme aparatur pemerintahan daerah.
- b. Rendahnya efektivitas dan efisiensi kinerja kelembagaan.

- c. Rendahnya kualitas proses perencanaan antar pemerintah pusat dan pemda dibawahnya
- d. Rendahnya kemampuan keuangan daerah dan proses pengelolaan keuangan berbasis kinerja. (Patarai, 2017)

Karena beberapa kendala yang sudah disebutkan, otonomi daerah tidak bisa dimaksimalkan, dan kinerja pemerintahpun bisa menurun karena hal-hal diatas. Karena adanya kendala yang sudah disebutkan diatas, maka pemerintah harus mengupayakan kinerja yang baik untuk memaksimalkan tujuan otonomi daerah. Pengukuran kinerja keuangan menjadi salah satu jalan yang digunakan pemda untuk mewujudkan sistem pemerintahan, sesuai dengan harapan publik.

Karakteristik pemda menjadi hal penting dalam proses pengelolaan keuangan daerah dan juga mempengaruhi kinerja keuangan. Setiap daerah mempunyai karakteristik yang beragam, dikarenakan oleh potensi tiap daerah masing-masing. Salah satu yang mempengaruhi adalah ukuran dari daerah tersebut. Ukuran pemerintahan bisa diukur berdasarkan jumlah penduduk, wilayah administratif, atau anggaran yang dikelola. Adanya aturan otonomi daerah, maka pemerintah dituntut untuk lebih mandiri secara finansial. Ukuran yang bisa kita jadikan acuan untuk melihat besar ukuran pemerintahan diambil dari seberapa besar aset pemda tersebut.

PAD juga merupakan karakteristik penting dalam pengelolaan keuangan daerah. PAD bersumber dari hasil pendapatan daerah termasuk retribusi, pajak dan hasil usaha dari daerah tersebut. Pendapatan Asli Daerah tiap wilayah memiliki besar masing-masing yang menjadi ukuran tingkat kemakmuran dari suatu daerah. PAD juga berhubungan dekat dengan kemampuan pemda dalam mencukupi biaya

wilayahnya sendiri. Bisa dilihat dari dana perimbangan DAU (dana alokasi umum) dan DAK (dana alokasi khusus) yang didapat dari pemerintah level atas. Semakin tinggi hasil PAD maka dana transfer yang diberikan oleh pemerintah pusat akan semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan pemda terhadap pemerintah level atas (pusat) semakin rendah. Tingkat kemakmuran suatu daerah akan berpengaruh dengan seberapa besar tingkat belanja daerah. Belanja daerah digunakan untuk mengembangkan dan mengelola suatu wilayah dari pemerintahan daerah guna untuk pelaksanaan urusan pemerintahan dan kesejahteraan sosial suatu pemda.

Sebuah studi meta-analisis tentang determinan yang berdampak pada kinerja keuangan pemda, berhasil mengumpulkan 50 artikel selama 10 tahun (2006-2016) dan mendapati bahwa ukuran pemda, tingkat kemakmuran pemda, pendapatan pajak daerah, leverage, dan temuan audit menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja pemda. Sedangkan, untuk tingkat ketergantungan kepada pemerintah level atas, belanja modal dan ukuran legislatif tidak menjadi faktor pengaruh terhadap kinerja keuangan pemda (Nugraheni & Adi, 2020).

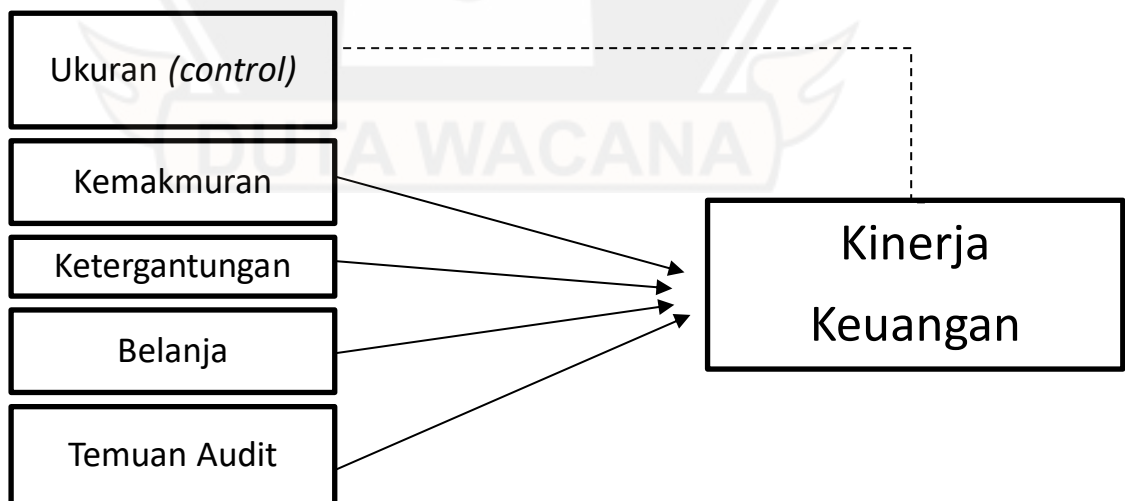
Hal lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan terdapat dari tinjauan pemeriksaan dan pengawasan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan). Mereka memiliki peran penting dalam melakukan audit atas laporan LHP atas LKPD dapat memberikan informasi yang transparan. Hasil temuan audit yang terdiri dari temuan kelemahan SPI dan temuan ketidakpatuhan dapat mengungkapkan kelemahan kinerja atas laporan keuangan pemerintah dan dapat mendeteksi adanya pelanggaran terhadap peraturan atau standar keuangan pemda. Hal tersebut menunjukkan adanya potensi risiko korupsi atau penyalahgunaan keuangan daerah.

Temuan audit menjadi pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemda, yang akan menentukan opini audit apakah kinerja pemerintah tersebut dinilai sudah baik ataukah belum cukup baik. Namun temuan juga bisa dikatakan menjadi pengaruh positif karena, temuan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja menjadi lebih baik untuk pemerintahan selanjutnya.

1.2 Komponen dan Tautan

Penelitian ini ingin membuktikan pengaruh dari karakteristik pemerintah dan hasil temuan audit BPK terhadap kinerja keuangan pemerintah. Kinerja keuangan sebagai variabel terikat (Y), dan akan diukur pengaruhnya terhadap karakteristik pemerintah dan temuan audit BPK sebagai variabel bebas (X). Komponen dari karakteristik pemerintah dalam penelitian dalam uji data saat ini adalah ukuran pemda sebagai variabel kontrol, kemakmuran pemda, tingkat ketergantungan dengan pemerintah level atas, dan tingkat belanja pemda. Komponen dari temuan audit diambil dari jumlah kasus temuan kelemahan SPI dan temuan ketidakpatuhan.

Berikut adalah komponen dan tautan variabel penelitian :



1.3 Rumusan Masalah

- a. Apakah kemakmuran suatu daerah berpengaruh pada kinerja keuangan daerah?
- b. Apakah tingkat ketergantungan suatu daerah berpengaruh pada kinerja keuangan daerah?
- c. Apakah belanja suatu daerah berpengaruh pada kinerja keuangan daerah?
- d. Apakah temuan audit SPI dan ketidakpatuhan Badan Pemeriksa Keuangan berpengaruh negatif pada kinerja keuangan suatu daerah?

1.4 Tujuan Penelitian

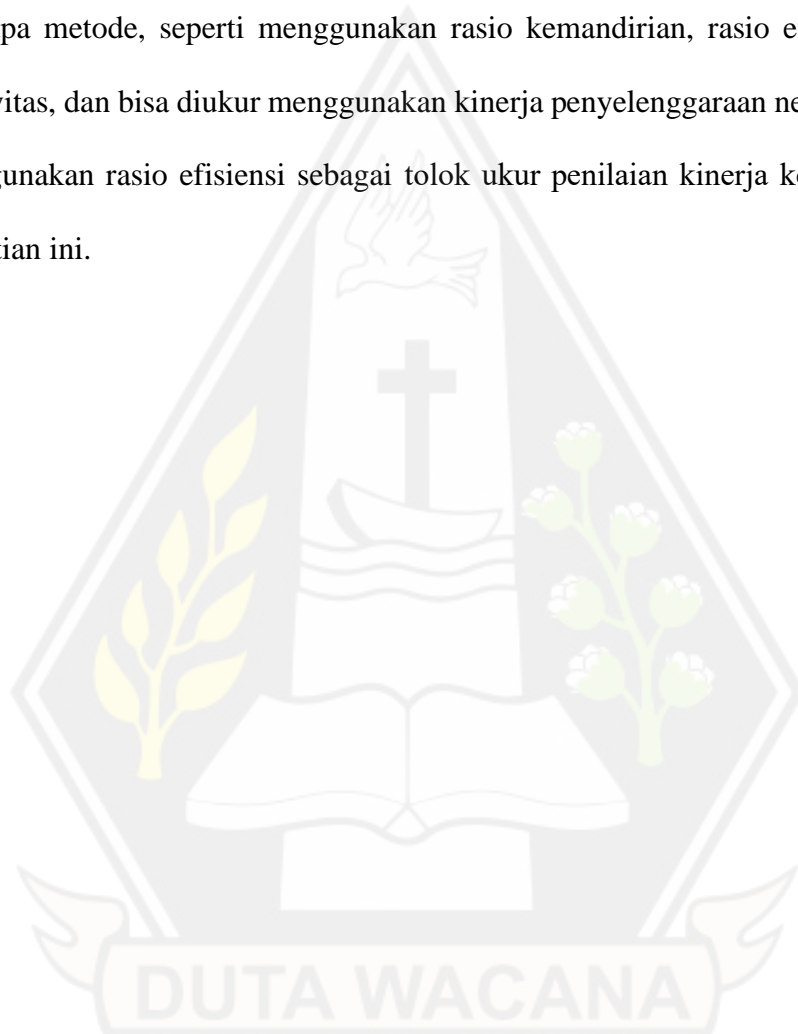
- a. Menganalisa pengaruh faktor karakteristik kemakmuran pemda terhadap kinerja keuangan daerah.
- b. Menganalisa pengaruh faktor karakteristik tingkat ketergantungan pemda akan pemerintah pusat terhadap kinerja keuangan daerah.
- c. Menganalisa pengaruh faktor karakteristik tingkat belanja pemda terhadap kinerja keuangan daerah.
- d. Menganalisa pengaruh temuan audit SPI dan ketidakpatuhan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian berguna bagi pemda setempat, untuk mengetahui apakah hasil kinerja keuangan yang ada dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel penelitian yang sudah ditentukan. Dan sebagai dasar untuk meningkatkan kinerja keuangan bagi pemda setempat. Bagi masyarakat umum dapat berguna sebagai informasi umum sebagai wujud transparansi keuangan dan kerja pemda setempat.

1.6 Batasan Penelitian

Penelitian terbatas di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2013-2022. Pada bagian variabel penelitian, masih ada beberapa faktor karakteristik dari pemda yang bisa dimasukkan dalam analisis, seperti leverage dan ukuran legislatif pemda tidak dicantumkan oleh peneliti. Penilaian kinerja keuangan memiliki beberapa metode, seperti menggunakan rasio kemandirian, rasio efisiensi, rasio efektivitas, dan bisa diukur menggunakan kinerja penyelenggaraan negara. Peneliti menggunakan rasio efisiensi sebagai tolok ukur penilaian kinerja keuangan pada penelitian ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian “Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah” adalah

- a. Tingkat kemakmuran (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- b. Tingkat ketergantungan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja keuangan.
- c. Belanja daerah berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja keuangan.
- d. Temuan audit BPK tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini hanya terbatas pada wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta selama 10 tahun terakhir. Penggunaan alat analisis program STATA yang memiliki ketahanan dalam melakukan pengujian basis data besar kurang sesuai dengan jumlah sampel data yang dipakai oleh penulis. Saran untuk penelitian ke depan adalah variabel kinerja keuangan bisa menggunakan *accrual earnings management* untuk dapat lebih menonjolkan apakah terdapat konflik keagenan dari tiap wilayah dalam menghadapi tantangan kecurangan (*fraud*) dalam pemerintah daerah. Selanjutnya, juga dapat memperbanyak data kabupaten/kota seperti untuk penelitian nasional di wilayah Indonesia. Memperbanyak variabel karakteristik pemerintah daerah dan melakukan penelitian yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2018). *Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Temuan Audit Badan Pemeriksa Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Kabupaten/Kota*. 2(3).
- Amin Insani, Rahayu, S., & Misni Erwati. (2023). Determinan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 109–125.
- Artha, R. D., Basuki, P., & Mt, A. M. (2016). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Temuan Audit Bpk Terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi NTB). *InFestasi*, 11(2), 214.
- Azhari, A. K., & Negoro, A. H. S. (2019). *Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Negara Kesatuan Republik Indonesia* (1 ed.). Intrans Publishing.
- Bastian, I. (2014). *Buku Materi Pokok: Akuntansi Sektor Publik* (Vol. 2). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Faisol, & Sujianto, A. (2020). *Aplikasi Penelitian Keuangan Dan Ekonomi Syariah Dengan STATA*. Tulungagung: Cahaya Abadi.
- Haryanto, H., Novika, O. D., Kawedar, W., & Rahardjo, S. N. (2023). Characteristics and disclosure of local government financial statements. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(1), 10.
- Inu, K. S. (2002). *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Rineka Cipta.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kusuma, A. R., & Handayani, N. (2017). *Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Efisiensi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. 6.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Migang, S., & Zahro, U. L. (2019). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Hasil Pemeriksaan Audit Bpk Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. . . *September*, 22.
- Noviyanti, N. A. (2016). *Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah, Temuan Audit BPK Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Nugraheni, E., & Adi, P. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Meta-Analisis. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(1), 19–42.
- Patarai, M. I. (2017). *Kinerja Keuangan Daerah* (2 ed.). De La Macca.
- Patarai, M. I. (2021). *Desentralisasi Kebijakan Dalam Otonomi Daerah*. 1(11).
- Peraturan BPK No 1 Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. (2017).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah*. (2014).